

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Seksualitas sebagai wacana dan identitas (gender/seks) tidak hanya dikonstruksi oleh wacana yang tergenderisasi tapi juga oleh agensi kebertubuhan. Identitas ini dibentuk oleh serangkaian tindakan yang dilakukan berulang. Berbicara *doing*. Bukan *doer*. Ini lah kenyataan performativitas dari identitas-identitas gender dan definisi seks yang selama ini kita pahami sebagai natural. Identitas hanya nyata setelah terjadinya tindakan. Tindakan ini tidak lepas dari sanksi sosial atau penabuan yang meliputinya: tergenderisasi. Ia tidak natural. Sama seperti pendefinisian alat kelamin. *Performative!*

Judith Butler menunjukkan bahwa identitas gender dan definisi alat kelamin murni konstruksi. Inilah maksud performativitas yang merujuk pada tindakan-tindakan yang berulang yang tidak lepas dari konstruksi yang tergenderisasi. Dalam hal ini, performativitas juga dapat berbentuk polaritas: antara mereka yang menerima hegemoni matriks heteroseksual dan mereka yang subversif. Gender sebagai performativitas perlu dipahami dalam kerangkanya yang selalu tergenderisasi. Maka ia dapat kompromi atas norma yang ada atau menjadi subversi. Butler menyoroti yang subversi untuk menjelaskan bagaimana orang-orang yang dipinggirkan oleh matriks heteroseksual dan hegemoni maskulin adalah orang-orang yang juga memiliki agensi.

Melihat konteks yang tergenderisasi, Manon Garcia menambahkan bahwa persetujuan dalam seks juga bisa dikooptasi oleh patriarki yang mengamini binerisme dan pada akhirnya membuat persetujuan yang diberikan pihak yang dianggap *lemah*—dalam hal ini perempuan—tidak sebebaskan laki-laki. Bagi Garcia, pihak laki-laki yang memiliki privilese ini harus menjadi pihak yang paling bertanggung jawab atas aktivitas seks yang inklusif. Dengan hal ini maka aktivitas seks dapat terlaksana. Michel Foucault melihat polarisasi ini bergantung pada kekuasaan dan pengetahuan yang diproduksi, yang sering kali bertujuan untuk meminggirkan yang tidak sesuai dengan posisi mapan.

Pada akhirnya seksualitas dikonstruksi tidak hanya dari luar ke dalam tapi juga dari dalam ke luar. Keduanya membentuk identitas Diri yang seksual yang terus menjadi dan fluid, selalu berada pada tegangan dikonstruksi dan mengonstruksi. Dari luar ke dalam merujuk pada wacana seksualitas yang dibentuk oleh kekuasaan/pengetahuan yang diproduksi bergantung pada ruang dan waktunya. Yang represif. Yang resistensi. *Scientia Sexualis. Ars Erotica*. Berpola spektral. Mendominasi. Didominasi. Yang profan. Yang sakral. Membentuk (bi)polaritas. Yang heteroseksual. Yang homoseksual. Yang biner. Yang non-biner. Either-or. Both-and. Yang dianggap menyimpang, bungkam menjadi imperatif. Perlu terus direfleksikan agar menghindari kekerasan hegemonik. Dari dalam ke luar mengingatkan bahwa tubuh tidak serta merta menerima apa yang dikonstruksikan padanya. Ia menjangkarkan diri. Berproses. Penuh penghayatan. Mengakar sekaligus mengalami rute yang kompleks. Kompromi. Subversi. *Corporeal Style*. Privilese pilihan. Tubuh menjadi kuil untuk eksplorasi agensi Diri yang seksual.

Oleh karena itu, seksualitas dalam bentangan sejarahnya dibentuk oleh wacana yang bisa bersifat represif-opresif atau juga ditantang oleh yang oposisi atau resistensi. Lalu seksualitas juga tidak seajeg yang diargumentasikan, ia fluid dan selalu berada pada tegangan antara dikonstruksi dan mengonstruksi, serta berada dalam posisi antara yang profan (pemaknaan dangkal) dan yang sakral (penghormatan ketubuhan).

Identitas seksual berarti bukan sekadar dibentuk oleh yang *pure construction*, tapi juga oleh pengalaman berketubuhan. Pengalaman ini menjadi kunci–mempertemukan polaritas dan atau mengalternatifkan dua atau lebih suatu posisi–di keseharian yang lekat dengan polaritas. *In-between*. Ke-antara-an ini bukan relativitas, tapi merujuk pada agensi dalam menjadikan dirinya berdaya, tidak terjebak pada posisi-posisi yang represif, yang hegemonik, yang meminggirkan. Lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman hanya dapat dimungkinkan dengan 1) mengakui identitas gender dan seks yang selalu tergenderisasi, 2) mengakui ruang hidup bagi subjek dalam posisi *in-between*, 3) bahwasanya identitas seks juga performatif dan karenanya tidak natural.

6.2. Rekomendasi

Karya tulis berbentuk skripsi ini menjembatani dalam arti mengisi celah yang tidak bisa ditawarkan oleh polaritas normatif dan juga subversi. Posisi normatif hanya akan meremarginalisasi peminggiran. Lantas posisi yang subversi akan rentan masuk ke dalam situasi hegemonik. Kenyataan bahwa terdapat subjek dengan posisi *in-between* dengan seksualitas yang fluid tidak bisa dijawab oleh domain yang normatif dan menormalisasi kekerasan hegemonik. Butler telah menjelaskan polaritas yang kompromi dan yang subversi dalam kerangka teori performativitas. Dalam hal ini, merujuk bahwa gender adalah sesuatu yang dilakukan, bukan sesuatu yang dimiliki atau nyata sebelum adanya tindakan yang berulang. Artinya identitas gender dibentuk melalui tindakan dan perilaku yang terus berproses ini.

Karya tulis berjudul *Seksualitas yang Fluid: antara yang Profan dan yang Sakral* ini menginspirasi studi akademik tentang seks dan gender dalam dunia modern dengan menekankan seksualitas yang fluid, selaras dengan pandangan Butler tentang identitas sebagai sesuatu yang tidak tetap dan selalu dalam proses pembentukan. Ini relevan di abad ke-21 di mana semakin banyak orang mengidentifikasi diri mereka di luar kerangka biner tradisional hegemoni maskulin dan matriks heteroseksual: laki-laki/perempuan dan heteroseksual/homoseksual. Apalagi melihat *locus* internet yang dapat mengakomodir identitas-identitas gender yang derivasinya kemungkinan sulit dikuantifikasi atau dikategorisasi.

Berdasarkan eksplorasi wacana spektral antara dimensi sakral (penghormatan antar penghayatan ketubuhan yang beragam) dan profan (yang dimaknai di permukaan) dari wacana seksualitas secara diakronik, maka tulisan ini juga mendorong akademisi filsafat untuk mempertimbangkan pendekatan interdisipliner yang tidak hanya bergelut dalam rangka yang filosofis tapi juga perlu melihat dari kacamata biologi, antropologi-budaya, dan agama untuk memahami kompleksitas seksualitas, serta menyoroti pentingnya mempertanyakan asumsi-asumsi tradisional dan membuka ruang bagi identitas yang lebih inklusif dan beragam. Karya ini juga telah menunjukkan bagaimana pandangan tentang seksualitas yang fluid dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang identitas manusia.

Sehingga subjek dengan posisi atau kerangka berpikir *in-between* tidak lagi dimasukkan ke dalam kategori liyan.

Namun begitu, terdapat keterbatasan ketika inti dari skripsi ini diimplementasikan ke dalam praktik kebijakan. Seperti hal-hal teknis menyoal bagaimana ruang-ruang biner yang selama ini sudah ada? Apakah harus dihapuskan atau ditambahkan gender ke-3? Bagaimana dengan keterangan administratif tentang identitas gender? Keterbatasan ini, peneliti harap dapat menjadi peluang bagi pembaca dari latar belakang filsafat/humaniora atau pembaca umum utamanya yang berlatar belakang disiplin ilmu terapan yang sensitif terhadap isu seksualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arivia, Gadis. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Yayasan Jurnal Perempuan, 2003.
- Austin, John L. "How to Do Things with Words." *The William James Lectures Delivered at Harvard University in 1955*. Great Britain: Oxford University Press, 1962.
- Bakker, Anton, and Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: PT Kanisius, 1990.
- Baron, Dennis. *What's Your Pronoun?: Beyond He and She*. New York: Liveright Publishing, 2020.
- Beauvoir, Simone de. *The Second Sex*. Edited by H. M. Parshley. UK: Penguin Modern Classics, 1974.
- Bix, Brian H. "Contracts." In *The Ethics of Consent: Theory and Practice*, edited by Franklin Miller and Alan Wertheimer, 251–80. New York: Oxford University Press, 2009.
- Bradley, Kym. "Queer! Narratives of Gendered Sexuality: A Journey in Identity." Portland State University, 2013. <https://doi.org/10.15760/etd.1069>.
- Butler, Judith. *Bodies That Matter: On the Discursive Limits of "Sex."* New York & London: Routledge, 1993.
- . *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. New York and London: Routledge, 1990.
- . "Imitation and Gender Insubordination." In *Women, Knowledge, and Reality: Explorations in Feminist Philosophy*, edited by Ann Garry and Marilyn Pearsall, 2nd ed., 371–87. New York: Routledge, 1996.
- . "Performative Acts and Gender Constitution: An Essay in Phenomenology and Feminist Theory." *Theatre Journal* 40, no. 4 (1988): 519–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3207893>.
- . "Sex and Gender in Simone de Beauvoir's Second Sex." *Yale French Studies* 72 (1986): 35–49.
- Candraningrum, Dewi. "Mengapa SOGIE (Sexual Orientation, Gender Identity and Expression)?" *Keragaman Gender & Seksualitas* 20, no. 4 (2015): 4–7.

- Clark, Anna. *A History of European Sexuality*. New York & London: Routledge, 2008.
- Cohler, Betram J, and Robert M Galatzer-Levy. "Freud, Anna, and the Problem of Female Sexuality." *Psychoanalytic Inquiry* 28, no. 1 (2008): 3–26. <https://doi.org/doi:10.1080/07351690701787085>.
- Crandell, Brad. "Homosexuality in Puritan New England." *Amaranthus* 1, no. 16 (1997).
- Crawford, Katherine. "Privilege, Possibility, and Perversion: Rethinking the Study of Early Modern Sexuality." *The Journal of Modern History* 78, no. 2 (2006).
- Crespo-Fernández, Eliecer. "Taboos in Speaking of Sex and Sexuality." In *The Oxford Handbook of Taboo Words and Language*, 41–60. Oxford University Press, 2018. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198808190.013.3>.
- Daughenbaugh, Lynda Robbirds, and Edward L Shaw. "Judith Butler." In *A Critical Pedagogy of Resistance: 34 Pedagogues We Need to Know*, edited by James D Kirylo, 17–20. Rotterdam: Sense Publishers, 2013.
- Djunatan, Stephanus, Mochamad Ziaul Haq, R. F. Bhanu Viktorahadi, and Leonardus Samosir. *Kiat Sukses Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. Bandung: Gunung Djati Publishing, 2023.
- Duchynskaya, Anastasiya. "Fluid Identity, Constructing and Reconstructing the Self." Vilnius Academy of Arts, 2017.
- Ensler, Eve. *The Vagina Monologues*. New York: Villard, 2007.
- February, Tamlyn. "Butler on Wittig: From One Radical to Another Regarding Strategies of Emancipation." *Stellenbosch Socratic Journal* 2 (2022): 55–62.
- Foucault, Michel. *The History of Sexuality An Introduction Volume 1*. Edited by Robert Hurley. USA: Vintage Books Edition, 1990.
- Garcia, Manon. *The Joy of Consent: A Philosophy of Good Sex*. Cambridge & London: The Belknap Press of Harvard University Press, 2023.
- Giuliano, Facundo, and Vanina Lucila Pozzo. "(Re)Thinking Education with Judith Butler: A Necessary Meeting between Philosophy and Education (Interview with Judith Butler)." *Encounters in Theory and History of Education* 16 (2015): 183–99.

- Goettsch, Stephen L. "Clarifying Basic Concepts: Conceptualizing Sexuality." *Journal of Sex Research* 26, no. 2 (1989): 249–55.
- Kaplan, Steven M. "Boys Will Be Boys: An Example of Biased and Exclusive Usage." *International Annual for Lexicography*, 2020, 1–26.
- Karras, Ruth Mazo. *Sexuality in Medieval Europe: Doing Unto Others*. New York: Taylor & Francis, 2017.
- Knowles, Charlotte. "(Book Review) We Are Not Born Submissive: How Patriarchy Shapes Women's Lives, by Garcia, Manon. Princeton University Press, 2021. ISBN: 9780691201825." *European Journal of Philosophy* 29, no. 4 (2021).
- Kok, EL. "Sexuality: How It Is Defined and Determined?" *South African Family Practice* 46, no. 3 (2004): 39–42.
- Kühl, Sarah. "The Angel in the House and Fallen Women: Assigning Women Their Places in Victorian Society." *VIDES* 4 (2016): 171–78.
- Laqueur, Thomas Walter. *Making Sex: Body and Gender from the Greeks to Freud*. Cambridge: Harvard University Press, 1990.
- Lester, Eva P. "Sappho of Lesbos: The Complexity of Female Sexuality." *Psychoanalytic Inquiry* 22, no. 2 (2002): 170–81.
- O'Callaghan, Julie Faith. "The Sexual Experience: Michel Foucault and The History of Sexuality." Murdoch University, 2013.
- Oosterling, Henk. "Sens(a)Ble Intermediality and Interesse: Towards an Ontology of the In-Between." *Intermedialités / Intermediality* 1 (2003).
- Ormsbee, Todd J. *The Meaning of Gay Interaction, Publicity, and Community Among Homosexual Men in 1960s San Francisco*. USA: Lexington Books, 2010.
- Parchev, Ofer. "BDSM and Total Power Exchange: Between Inclusion and Exclusion." *Sexualities* 0, no. 0 (2023).
- Parodi, Lara. "The Possibility of Agency within Gender Performativity: An Aporetic and Undecidable Agency." Master Thesis, Tilburg University, 2020.

- Payer, Pierre J. "Confession and the Study of Sex in the Middle Ages." In *Handbook of Medieval Sexuality*, edited by Vern L Bullough and James A Brundage, 1–31. New York & London: Garland Publishing, 1996.
- Powell, Jim. *The Poetry of Sappho*. Oxford: Oxford University Press, 2007.
- Roman-Lagerspetz, Sari. "Striving for the Impossible: The Hegelian Background of Judith Butler." Academic Dissertation, University of Helsinki, 2009.
- Salih, Sara. *Judith Butler*. New York: Routledge, 2002.
- Schilt, Kristen, and Laurel Westbrook. "Doing Gender, Doing Heteronormativity: 'Gender Normals,' Transgender People, and the Social Maintenance of Heterosexuality." *Gender & Society* 23, no. 4 (2009).
- Suriadi, Wawan, and Shahrul Mizan bin Ismail. "A Violation of Woman's Rights under Tradition of Belis in East Nusa Tenggara, Indonesia." *Unram Law Review (Ulrev)* 5, no. 1 (2021).
- Suryakusuma, Julia. *IBUISME NEGARA: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Edited by Uswatul Chabibah and Julia Suryakusuma. Cetakan ke-2. Jakarta: Komunitas Bambu, 2021.
- Ton, Jaurieke. "Judith Butler's Notion of Gender Performativity: To What Extent Does Gender Performativity Exclude a Stable Gender Identity?" Utrecht University, 2018.
- Torenz, Rona. "The Politics of Affirmative Consent: Considerations from a Gender and Sexuality Studies Perspective." *German Law Journal* 22 (2021).
- Ventzislavov, Rossen. "Performative Activism Redeemed." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 81, no. 2 (2023): 164–72.
- Warwick, Celsiana. "We Two Alone: Conjugal Bonds and Homoerotic Subtext in the Iliad." *Helios* 46, no. 2 (2019).
- West, Candace, and Don H Zimmerman. "Doing Gender." *Gender and Society* 1, no. 2 (1987): 125–121.
- Williamson, Margaret. *Sappho's Immortal Daughters*. Cambridge: Harvard University Press, 1995.

Aturan Hukum

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia No. 290/Menkes/PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) berdasarkan ratifikasi CEDAW atau *The Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women*.

Situs Internet

Anderson, Ellie. "Judith Butler's theory of performativity: its philosophical roots." Overthink Podcast. February 19, 2022. Accessed May 30, 2024. <https://youtu.be/WOMoM1Fy9JY>.

Artvee. "The Greek Poet Sappho and the Girl from Mytilene (1809) Nicolai Abildgaard." Accessed May 30, 2024. <https://artvee.com/dl/the-greek-poet-sappho-and-the-girl-from-mytilene/>.

BBC Indonesia. "Hari Kesehatan Seksual Sedunia: Kasus kekerasan seksual anak meningkat - "Pendidikan seks jangan selalu dianggap tabu dan liberal." Last modified September 4, 2021, accessed January 20, 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-58411200>.

Berkeley News. "Judith Butler wins Adorno Prize." Accessed June 6, 2024. <https://news.berkeley.edu/2012/09/12/butler-wins-adorno-prize/>.

Berkeley Research: University of California. "Judith Butler." Accessed May 15, 2024. <https://vcresearch.berkeley.edu/faculty/judith-butler>.

Blakemore, Erin. "From LGBT to LGBTQIA+: The evolving recognition of identity." National Geographic. October 20, 2021. Accessed June 21, 2024. <https://www.nationalgeographic.com/history/article/from-lgbt-to-lgbtqia-the-evolving-recognition-of-identity>.

Britannica, T. Editors of Encyclopaedia. "Charles, chevalier d'Éon de Beaumont." Encyclopedia Britannica, May 17, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Charles-chevalier-dEon-de-Beaumont>.

- Duignan, B.. "Judith Butler." Encyclopedia Britannica, May 6, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Judith-Butler>.
- El Pais. "Judith Butler, philosopher: 'Feminists who don't repudiate the right-wing, anti-gender movement are complicit'." May 11, 2024. Accessed Juni 6, 2024. <https://english.elpais.com/culture/2024-05-11/judith-butler-philosopher-feminists-who-dont-repudiate-the-right-wing-anti-gender-movement-are-complicit.html>
- Faubion, J.. "Michel Foucault." Encyclopedia Britannica, March 4, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Michel-Foucault>.
- Google Arts & Culture. "Sappho and Alcaeus by Lawrence Alma-Tadema 1881." Accessed May 30, 2024. <https://artsandculture.google.com/asset/sappho-and-alcaeus/cgGJhGb6MjVeAw?hl=en>.
- Historia.id. "Cinta dan Kebahagiaan Sejati dalam Kamasutra." Last modified February 10, 2021. <https://historia.id/kultur/articles/cinta-dan-kebahagiaan-sejati-dalamkamasutra-PNLkZ/page/4>,
- Huffington Post. "What to Do When Kids Use the Real Words for Private Parts." Last modified November 20, 2018, accessed January 23, 2024. https://www.huffpost.com/entry/kids-real-words-private-parts_n_5bf2e62ce4b0757388210397.
- Internet Encyclopedia of Philosophy. "Michel Foucault." Accessed January 20, 2024. <https://iep.utm.edu/foucault/>.
- Internet Encyclopedia of Philosophy. "Michel Foucault: Political Thought." Accessed July 1, 2024. <https://iep.utm.edu/fouc-pol/>.
- Merriam-Webster.com Dictionary, s.v. "performative," accessed May 25, 2024, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/performative>.
- Oxford Learning Link. "Key Thinker: Judith Butler." Accessed May 25, 2024. <https://learninglink.oup.com/access/content/ramgotra-choat1e-resources/ramgotra-choat1e-key-thinker-judith-butler>.
- Philosophy for Palestine. Accessed June 6, 2024. <https://sites.google.com/view/philosophyforpalestine/home>.

- Phrase Finder. "Close your eyes and think of England." Accessed June 13, 2024. https://www.phrases.org.uk/meanings/close-your-eyes-and-think-of-england.html#google_vignette.
- PIP UNPAR. "Problem Identitas Prof. Bambang Sugiharto." 2019. Accessed June 20, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=QuUs6plA9EE>.
- Pranata, Galih. "Edukasi Seksual dari Tradisi Pergowokan di Jawa Awal Abad ke-20." National Geographic. July, 4 2022. <https://nationalgeographic.grid.id/read/133358205/edukasi-seksual-dari-tradisi-pergowokan-di-jawa-awal-abad-ke-20?page=all>.
- Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada. "Pemotongan/Perlukaan Genitalia Perempuan (P2GP)/Sunat Perempuan: Persimpangan antara Tradisi dan Modernitas." 2017. Accessed June 3, 2024. https://cpps.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1070/2020/02/Female-Genital-Mutilation-Cutting_bahasa.pdf.
- Qmunity. "Queer terminology from A to Q." 2022. https://qmunity.ca/wp-content/uploads/2023/01/Queer-Glossary_2022_Digital.pdf.
- Planned Parenthood. "Sexual Consent." <https://www.plannedparenthood.org/learn/relationships/sexual-consent>.
- Sottosanti, K.. "A Vindication of the Rights of Woman." Encyclopedia Britannica, December 5, 2023. <https://www.britannica.com/topic/A-Vindication-of-the-Rights-of-Woman>.
- Steinbach, S.. "Victorian era." Encyclopedia Britannica, June 18, 2024. <https://www.britannica.com/event/Victorian-era>.
- Tate. "Sappho and Erinna in a Garden at Mytilene 1864, Simeon Solomon." Accessed May 30, 2024. <https://www.tate.org.uk/art/artworks/solomon-sappho-and-erinna-in-a-garden-at-mytilene-t03063>.
- The British Newspaper Archive. "18th Century Molly Houses – London’s Gay Subculture." June 19, 2020. <https://blog.britishnewspaperarchive.co.uk/2020/06/19/18th-century-molly-houses-londons-gay-subculture>.

- The Geopolitics. "Impact of China's One-child Policy on Women." July 23, 2021. Accessed June 20, 2024. <https://thegeopolitics.com/impact-of-chinas-one-child-policy-on-women/>.
- The New Criterion. "The Perversions of M. Foucault." March 1993. Accessed January 23, 2024. <https://newcriterion.com/issues/1993/3/the-perversions-of-m-foucault>.
- The Atlas Society. "Michel Foucault: The History of Sexuality." February 27, 2011. Accessed January 24, 2024. <https://www.atlassociety.org/post/michel-foucault-the-history-of-sexuality>.
- UN Women. "Diverse SOGIESC Rapid Assessment Tool: To Assess Diverse SOGIESC Inclusion Results in Humanitarian Contexts." Accessed June 9, 2024. <https://wrд.unwomen.org/sites/default/files/2021-11/AP-DIV~1.PDF>.
- Universitaat Zu Koln. "Albertus Magnus Professorship." Accessed June 6, 2024. <https://portal.uni-koeln.de/es/research/internal-research-funding-and-awards/albertus-magnus-professorship>.
- WHO. "Comprehensive sexuality education." May 18, 2023. Accessed July 1, 2024. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/comprehensive-sexuality-education>
- William Makepeace Thackeray. "THE ANGEL IN THE HOUSE." March 2, 2011. Accessed June 13, 2024. http://academic.brooklyn.cuny.edu/english/melani/novel_19c/thackeray/angel.html.
- Yale University. "James Robert Brudner '83 Memorial Prize and Lectures." Accessed June 6, 2024. <https://lgбts.yale.edu/brudner>.